

**PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN
SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
KURNIAWAN SATRIA PUTRA
1610221026**

Dosen Pembimbing:
Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc
Dosen Pembimbing II : Rika Hariance, S.P., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Penentuan komoditas unggulan daerah beserta kawasan sentra produksi berguna bagi pemerintah daerah dalam menentukan arah kebijakan pembangunan pertanian dan strategi pengembangan komoditas unggulan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komoditas unggulan subsektor tanaman pangan dan tanaman perkebunan, kawasan sentra produksi komoditas unggulan, serta program yang telah dilaksanakan dalam mendukung pengembangan komoditas unggulan di Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient* (LQ) untuk menentukan komoditas unggulan, dan *Shift Share Analysis* (SSA) untuk menentukan kawasan sentra produksi dengan menggunakan variabel tingkat produksi komoditas unggulan tingkat Provinsi, Kabupaten, dan Kecamatan. Hasil penelitian mendapatkan komoditas unggulan subsektor tanaman pangan dan perkebunan beserta kawasan sentra produksinya, yaitu komoditas unggulan Padi dengan kawasan sentra produksi Kecamatan Linggo Sari Baganti; Komoditas unggulan Jagung dengan kawasan sentra produksi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan; Komoditas unggulan Kelapa Sawit dengan kawasan sentra produksi Ranah Pesisir; Komoditas unggulan Pala dengan kawasan sentra produksi Kecamatan Koto XI Tarusan; dan Komoditas Unggulan Gambir dengan kawasan sentra produksi Kecamatan Koto XI Tarusan. Program-program pemerintah daerah yang telah dilaksanakan secara langsung berhubungan dengan pengembangan komoditas unggulan, khususnya komoditas unggulan Padi, Jagung, Kelapa Sawit, Pala, dan Gambir. Pemerintah daerah selaku pengambil kebijakan diharapkan mampu untuk mempertahankan kebijakan yang sudah ada, dan menyusun kembali program-program yang dapat terfokus terhadap pengembangan komoditas unggulan daerah.

Kata Kunci : Komoditas unggulan, *Location Quotient* (LQ), *Shift Share Analysis* (SSA)

DEVELOPMENT OF AGRICULTURAL PRIME COMODITIES OF FOOD CROPS AND PLANTATION CROPS IN PESISIR SELATAN REGENCY

Abstract

Determination of regional prime commodities and production center areas is useful for local governments in determining the direction of agricultural development policies and strategies for developing regional prime commodities. This study aims to determine the prime commodities in the sub-sector of food crops and plantation crops, areas of prime commodity production centers, and programs that have been implemented to support the development of prime commodities in Pesisir Selatan Regency using secondary data published by the Central Statistics Agency of West Sumatra Province, Central Statistics Agency. Pesisir Selatan District, and the Department of Food Crops, Horticulture and Plantation, Pesisir Selatan Regency. The analysis used in this study is the Location Quotient (LQ) analysis to determine the prime commodities, and Shift Share Analysis (SSA) to determine the production center areas by using a variable level of production of prime commodities at the provincial, regency, and district levels. The results showed that the prime commodities in the food crops and plantation crops sub-sector along with the production centers, namely the prime rice commodities with the production center areas of Linggo Sari Baganti District; prime commodities corn with production center areas Ranah Ampek Hulu Tapan District; The prime commodities of Palm Oil with the production center area of Ranah Pesisir District; Prime commodities of Nutmeg with the production center area of Koto XI Tarusan District; and Gambir Prime Commodities with the production center area of Koto XI Tarusan District. Local government programs that have been implemented are directly related to the development of prime commodities, in particular the prime commodities of rice, corn, oil palm, nutmeg and Gambir. The regional government as policy makers is expected to be able to maintain existing policies, and restructure programs that can focus on developing regional prime commodities.

Keywords: Prime Comodities, Location Quotient (LQ), Shift Share Analysis (SSA)